

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini akan membahas tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif untuk mengetahui korelasi antara prestasi belajar akidah akhlaq dengan sikap *tawadhu*' dan sikap *ta'awun* peserta didik di MTsN 5 Tulungagung.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan¹.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk ke dalam penelitian korelatif. Penelitian korelatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat korelasi antara 2 variabel atau lebih tanpa memanipulasi

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Teras, 2011), hlm. 63

data yang didapat². Dengan demikian, peneliti berusaha mengetahui hubungan antara prestasi belajar peserta didik kelas 8 dengan sikap *tawadhu*' dan sikap *ta'awun* di MTsN 5 Tulungagung.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 5 Tulungagung. Tepatnya di Desa Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Menurut Suryasubrata, variabel adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian atau segala sesuatu sebagai objek penelitian yang ditetapkan dan dipelajari sehingga memperoleh informasi untuk menarik kesimpulan³. Variabel dibedakan menjadi 2 yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi adanya perubahan pada variabel terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah prestasi belajar Akidah Akhlaq Peserta didik. Indikatornya: Nilai PTS semester genap mata pelajaran akidah akhlaq kelas 8 MTsN 5 Tulungagung

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 3-4

³ Sumardi Suryasubrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 25

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat (Y) adalah sikap *tawadhu'* (Y1) dan sikap *ta'awun* (Y2)

Indikatornya:

a. Y1:

- 1) Memiliki rasa hormat kepada guru
- 2) Memiliki rasa cinta dan kasih sayang kepada guru
- 3) Memiliki rasa hormat kepada sesama teman
- 4) Memiliki rasa kasih sayang kepada sesama teman

b. Y2:

- 1) Memiliki rasa ikhlas saat menolong guru
- 2) Memiliki hubungan yang baik dengan guru
- 3) Memiliki rasa ikhlas saat menolong teman
- 4) Memiliki hubungan yang baik dengan sesama teman

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Ismiyanto, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang dapat berupa orang, benda, suatu yang didalamnya dapat diperoleh dan dapat memberikan informasi/data⁴.

⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 63

Jadi, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu disimpulkan. Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah peserta didik MTsN 5 Tulungagung. Lebih jelasnya populasi digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Populasi Penelitian

No	Kelas					
	VII	Jmlh Peserta didik	VIII	Jmlh Peserta didik	IX	Jmlh Peserta didik
1.	A	29	A	33	A	35
2.	B	27	B	30	B	23
3.	C	37	C	33	C	33
4.	D	33	D	34	D	31
5.	E	35	E	32	E	30
6.	F	31	F	32	F	29
7.	G	33	G	26	G	33
Total		225	Total	220	Total	214
Total keseluruhan						659

2. Sampel

Menurut Sudjana dan Ibrahim, sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki sifat yang sama dengan populasi⁵. Sampel yang akan diambil dari peserta tersebut harus benar-benar representative atau dapat mewakili. Pengambilan sampel, yakni untuk sekedar perkiraan apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah

⁵ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi....* hlm. 64

subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidak-tidaknya dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap
- c. subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- d. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti⁶

Populasi pada penelitian ini sebanyak 659 peserta didik, dan untuk menentukan jumlah sampel yang akan di ambil, karena jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = (jumlah populasi = 1539 Responden)

d² = Presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95 %)

1 = angka Konstan

Dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times d^2)}$$

$$n = \frac{659}{1 + (659 \times 0,1^2)}$$

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...* hlm. 112

$$= \frac{659}{659 \cdot (0.1^2 + 1)}$$

$$= \frac{659}{7,59} = 86,824 \approx 87$$

Jadi jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah peserta didik jenjang kelas VIII sebanyak 87 peserta didik di MTsN 5 Tulungagung. Untuk lebih jelasnya sampel penelitian terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 3.2
Tabel Sampel Penelitian

No	Kelas VIII	Jumlah peserta didik
1.	A	13
2.	B	13
3.	C	13
4.	D	12
5.	E	12
6.	F	12
7.	G	12
Jumlah		87

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara menata berbagai teknik dan penarikan atau pengambilan sampel, dan cara pengambilan sampel agar menjadi sampel yang representative. Teknik sampling dibagi menjadi 2 yaitu *probability sampling* (pengambilan sampel dengan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota populasi) dan *non-probability sampling* (pengambilan sampel dengan tidak memberikan kesempatan kepada setiap anggota populasi).

Pada penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* tipe “*cluster sampling*”. Teknik tersebut adalah pengambilan sampel bila populasi penelitian sangat luas. Dengan menentukan sampel daerah lalu menentukan anggota yang ada dalam sampel tersebut.

Populasi pada penelitian ini sebanyak 659 peserta didik yang terbagi ke dalam 7 kelas pada jenjang kelas VII, 7 kelas pada jenjang kelas VIII, dan 7 kelas pada jenjang kelas IX. Karena jumlah populasi lebih dari 100, maka penentuan sampel harus menggunakan perhitungan rumus Slovin. Setelah perhitungan yang dilakukan diatas, maka dapat diambil sampel sebanyak 87 peserta didik. Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih 12 sampai 13 peserta didik dikelas VIII A sampai G , sehingga jumlah sampel sebanyak 87 peserta didik.

A. Kisi-Kisi Instrumen

Pada penelitian ini menggunakan angket dalam mendapatkan data.

Adapun kisi-kisi angket yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Tabel Kisi-Kisi Angket *Tawadhu'*

No	Variabel	Aspek	Indikator	No item		Jmlh item
				Favorable	Unfavorable	
1.	Prestasi Belajar		Nilai PTS kelas VIII semester genap			

2.	Sikap <i>Tawadhu'</i> ⁷	Sikap <i>tawadhu'</i> kepada guru	a. Memiliki rasa hormat kepada guru	1,3	2,4	4
			b. memiliki rasa cinta dan kasih sayang kepada guru	5,7	6,8	4
		Sikap <i>tawadhu'</i> kepada sesama teman	a. Memiliki rasa hormat kepada teman	9, 11	10, 12	4
			b. memiliki rasa cinta dan kasih sayang kepada teman	13,15	14,16	4
Jumlah			8	8	16	

Tabel 3.4
Tabel Kisi-Kisi Angket *Ta'awun*

No	Variabel	Aspek	Indikator	No item		Jmlh item
				Favorable	Unfavorable	
3.	Sikap <i>Ta'awun</i> ⁸	Sikap <i>ta'awun</i> kepada guru	a. memiliki rasa ikhlas saat menolon g guru	17, 19	18, 20	4
			b. memiliki hubunga n yang baik dengan guru	21, 23	22, 24	4
		Sikap <i>ta'awun</i> kepada	a. memiliki rasa ikhlas	25, 27	26, 28	4

⁷ Aliy As'ad, *Terjemah Ta'limul* hlm. 20

⁸ *Ibid.*, 37

sesama teman	saat menolon g teman			
	b. memiliki hubungan yang baik dengan teman	29, 31	30, 32	4
Jumlah		8	8	16

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variabel yang berkarakter dan objektif⁹. Adapun instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden) dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan¹⁰. Angket dibagi menjadi 2, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket dimana responden dapat menjawab sesuka hati responden. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang jawabannya dibatasi/ responden tinggal memiliki opsi jawaban yang sudah disediakan.

Angket dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai kualitas dan kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, dimana masing-masing item diberikan

⁹. Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosil dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009) hlm. 166

¹⁰ Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Depublish, 2018), hlm. 55

pilihan jawaban. Kriteria pemberian skor meliputi 4 item untuk pernyataan positif dan 4 item untuk pernyataan negatif sebagai berikut:

Tabel 3.5
Tabel Kriteria Pemberian Skor Angket Positif

Jawaban Pernyataan Positif	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

Tabel 3.6
Tabel Kriteria Pemberian Skor Angket Negatif

Jawaban Pernyataan Negatif	Skor
Selalu	1
Sering	2
Kadang-kadang	3
Tidak Pernah	4

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan media google form karena dalam proses penyebaran angket melalui jaringan google classroom kelas responden. Adapun angket yang disebar terdapat pada link: <https://forms.gle/k2rhawf1ga9vbrDh6>

Sebelum instrumen disebar kepada responden, langkah awal yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrumen. Uji coba ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari instrumen. Adapun alat yang digunakan dalam pengujian analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas angket.

a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini digunakan metode pengujian validitas isi yang dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara butir dengan total. Suatu instrumen itu dapat mengungkap data dari variabel yang dikaji secara tepat bila instrumen tersebut teruji kevalidan setelah dilakukan uji validitas. Dalam perhitungan uji validitas, digunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson, yang dikenal dengan rumus Korelasi Product Moment, yakni sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Skor faktor yang dimiliki oleh *testee* yang dijawab benar

Y = Skor total

N = Jumlah *testee*

Kriteria:

r hasil > r tabel = valid

r hasil < r tabel = invalid

Untuk menghitung validitas item soal digunakan perhitungan statistik korelasi *Product Moment* yaitu dengan menggunakan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Window*. Berikut adalah langkah-langkah pengujian validitas dengan SPSS adalah:

- 1) Aktifkan program SPSS → klik *Variabel View*, definisikan data
→ klik data view, masukkan data

2) Klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate*

3) Masukkan semua item ke kotak variabel → klik *Ok*

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Untuk mengetahui reliabilitas angket dapat digunakan rumus *Crombach's Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

N = banyaknya butir soal

Si^2 = jumlah varians skor tiap item

St^2 = varians skor total

Kriteria:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka tes tersebut reliabel

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tes tersebut tidak variabel

Berikut adalah langkah-langkah pengujian reliabilitas dengan

SPSS:

1) Aktifkan program SPSS → klik *Variabel View*, definisikan data →

klik data view, masukkan data

2) Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis*

3) Masukkan semua variabel ke dalam kotak item → pilih formula

Alpha → klik *Ok*

F. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh¹¹. Sumber data ialah semua informasi baik dari benda nyata maupun abstrak, peristiwa baik secara kualitatif maupun kuantitatif¹². Sumber data ada 2, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian¹³. pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data angket.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti berdasarkan data yang telah ada¹⁴. Pada penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan adalah data raport sisipan peserta didik kelas VIII.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* hlm. 174

¹² Jalaludin Rahmad, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hlm. 44

¹³ Iqbal hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi aksara, 2006), hlm. 19

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 20

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan¹⁵. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yg diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survey¹⁶. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup untuk mengetahui tingkat *tawadhu* dan *ta'awun* peserta didik.

2. Metode Dokumenter

Metode dokumenter adalah alat pengumpulan datanya disebut *form pencatatan dokumen*, dan sumber datanya berupa catatan atau dokumen yang tersedia. Seperti halnya kehadiran peserta didik dalam mengikuti acara-acara pelajaran dikelas, dokumennya terlihat pada daftar hadir peserta didik¹⁷. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data nilai raport sisipan peserta didik untuk mengetahui prestasi belajar peserta didik kelas VIII.

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode ...*, hal. 57

¹⁶ Cholid Narbuko, Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal.

¹⁷ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2007), hal.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah Analisis data yang penulis gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic¹⁸.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data akhir kelas sampel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov–Smirnov*. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan bantuan *SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Window*. Kriteria pengujian normalitas dengan SPSS dikatakan normal apabila *Asymp.sig (2-tailed) > 0,05*. Langkah-langkah pengujian normalitas dengan SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Aktifkan program SPSS → buat data pada *Variabel View*
- b. Masukkan data dalam SPSS
- c. Klik *Analyze* → pilih *Nonparametric Test* → pilih *1-Sampel K-S* → klik *Ok*

2. Uji Linearitas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Hubungan yang linier menggambarkan bahwa perubahan pada variabel prediktor akan cenderung diikuti oleh perubahan pada variabel kriterium dengan

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian...* hlm. 207

membentuk garis linier. Langkah-langkah pengujian linearitas dengan SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Aktifkan program SPSS → buat data pada *Variabel View*
- b. Masukkan data dalam SPSS
- c. Klik *Analyze Compare Means* → *means*
- d. Masukkan data sesuai tempat variabel → klik options → centang *test for linearity*
- e. Klik *Continue*

3. Uji MANOVA

Manova adalah uji statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen yang berskala kategorik terhadap beberapa variabel dependen sekaligus yang berskala data kuantitatif. Analisis ini disebut juga dengan istilah multivariat anova. Untuk mencari hasil dari rumusan masalah 1 sampai 3 maka digunakan Uji MANOVA, karena untuk mengetahui hubungan antara X dengan Y1, X dengan Y2, maupun X dengan Y1 dan Y2. Adapun langkah-langkah pengujian MANOVA dengan SPSS adalah sebagai berikut:

- a. Aktifkan program SPSS → buat data pada *Variabel View*
- b. Masukkan data dalam SPSS
- c. Klik klik *Analyze* → *General Linear Model* → *Multivariate* → masukkan variabel dalam kotak yang sesuai

- d. Klik Tombol Model → bisa menggunakan nilai bawaan (default) yaitu *Full Factorial* atau custom, jika memilih Custom maka mengubah *Type ke Main Effects* → Klik Continue
- e. Klik Tombol *Post Hoc* → masukkan variabel yang sesuai ke kotak *Post Hoc Test For*, pada *Equal Variances Assumed* centang Bonferroni dan pada *Equal Variances Not Assumed* centang *Games-Howell*.
- f. Klik Continue → tombol *options*. Lalu masukkan variabel yang sesuai ke dalam kotak *Display Means for*. Pada display, centang *Descriptive Statistics*, *Observed Power* dan *Homogeneity Tests*. Dan biarkan *Significance Level* 0,05.
- g. Klik Continue